BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru pada awalnya adalah Sekolah Teknik Muhammadiyah Pekanbaru yang didirikan pada tahun 1969. Dan pada tahun 1978 mengalami perubahan pergantian nama menjadi SMA Muhammadiyah Pekanbaru dengan dua jurusan IPA dan IPS, dan pada tahun 2010 mengalami perubahan kembali menjadi SMA Muhammadiyah 1 (MUTU) Pekanbaru dengan jurusan IPA dan IPS.

2. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel IV. 1

Struktur organisasi SMA Muhammadiyah I Pekanbaru

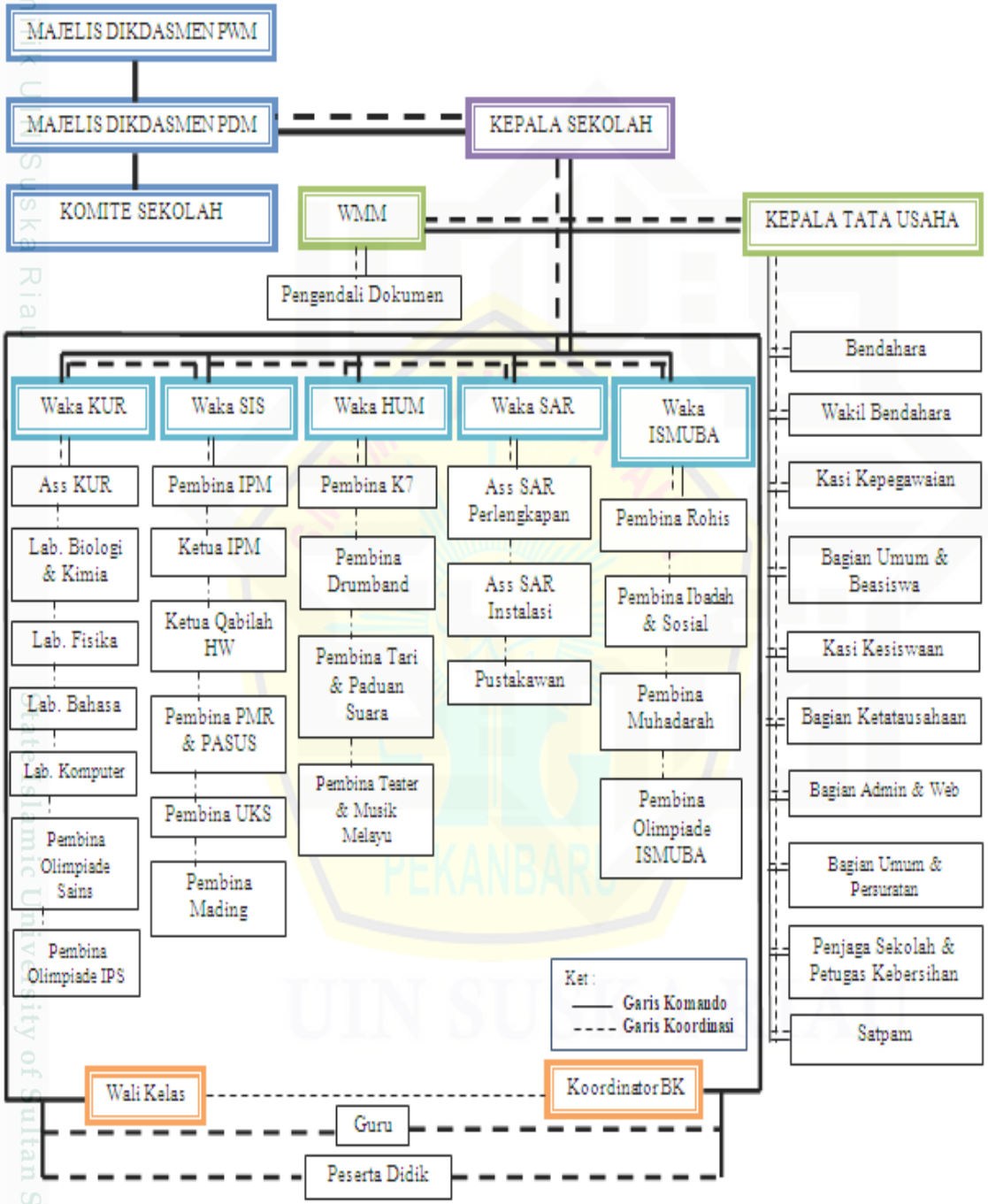

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Profil Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru

Tabel IV. 2

Profil SMA Muhammadiyah I Pekanbaru

1. Nama Sekolah	SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
2. NSS	304096004011
3. NPSN	10403993
4. NIS	300100
5. Berdiri Sekolah	01 Februari 1978
6. Alamat	
a. Jalan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90
b. RT / RW	03 / 09
c. Kelurahan/Desa	Kampung Melayu
d. Kecamatan	Sukajadi
e. Kabupaten/Kota	Pekanbaru
f. Provinsi	Riau
7. Kontak Person	
a. Tlp Kantor	0761 20361
b. Fax	0761 20361
c. e-mail	admin@smamutu.sch.id smamutupku@gmail.com

d. Website	www.smamutu.sch.id
8. Akreditasi	
a. Nilai	95
b. Peringkat	A (Amat Baik)
c. Berlaku	09 Oktober 2014 – 6 Oktober 2019
d. SK Penetapan	266/BAP-SM/KP-09/X/2014
9. Sertifikasi ISO	
a. ISO	9001:2008
b. Lembaga	TUV Rheinland Indonesia
c. Berlaku	23 Desember 2014 – 24 Desember 2018
10. Luas Tanah	± 6.130 m^2

Tabel IV. 3

Sumber Daya Guru SMA Muhammadiyah I Pekanbaru

No	Status Pegawai	Jumlah Guru			Sertifikasi			Inpasing		
		L	P	ML	L	P	JML	L	P	ML
1	Yayasan	10	19	29	7	15	22	2	0	2
2	PNS	2	5	7	2	5	7	0	0	0
3	Bantu Provinsi	0	3	3	0	2	2	0	0	0
4	Honor	9	17	26	1	0	1	0	0	0
Jumlah Total		**21**	**44**	**65**	**10**	**22**	**32**	**2**	**0**	**2**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 4

Karyawan SMA Muhammadiyah I Pekanbaru

No	Status Pegawai	Jumlah Karyawan		
		L	P	JML
1	ayasan	4	5	9
2	NS	0	0	0
3	antu Provinsi	0	0	0
4	onor	2	2	4
Jumlah Total		**6**	**7**	**13**

Tabel IV. 5

Rombongan Belajar SMA Muhammadiyah I Pekanbaru

No	Kelas	Program Kelas			Jumlah
		Bilingual	SCI	Reguler	
1	MIA	1	2	2	5
2	IPS	0	1	2	3
3	I MIA	1	2	1	4
4	I IPS	0	1	2	3
5	II MIA	0	1	3	4
6	II IPS	0	0	3	3
Jumlah Total		**2**	**7**	**13**	**22**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 6

Peserta Didik SMA Muhammadiyah I Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	MIA 1 Bilingual	10	14	24
2	MIA 2 SCI	9	16	25
3	MIA 3 SCI	11	15	26
4	MIA 4	12	17	29
5	MIA 5	12	17	29
6	IPS 1 SCI	14	14	28
7	IPS 2	13	18	28
8	IPS 3	9	11	30
9	I MIA 1 Bilingual	12	18	30
10	I MIA 2 SCI	17	21	38
11	I MIA 3 SCI	14	13	27
12	I MIA 4	11	15	26
13	I IPS 1 SCI	8	22	30
14	I IPS 2	14	19	33

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15	I IPS 3	18	16	34
16	II MIA 1 SCI	7	17	24
17	II MIA 2	23	13	36
18	II MIA 3	16	15	31
19	II MIA 4	12	19	31
20	II IPS 1	12	14	26
21	II IPS 2	15	11	26
22	II IPS 3	21	4	25
Jumlah Total		**300**	**339**	**639**

4. Misi dan Misi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru

Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1Pekanbarutelah menetapkan visi sekolah yang merupakan arah tujuan jangka panjang yang hendak dicapai pada masa mendatang. Visi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaruadalah Agamis, Modern, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan untuk mewujudkan visi tersebut,Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1Pekanbarumemiliki misi sebagai berikut:

a. Mewujudkan penerapan ajaran islam

b. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Berkomitmen menerapkan manajemen mutu ISO 9001 : 2008

d. Mempersiapkan peserta didik yang siap berkompetisi ditingkat nasional dan internasional

e. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik

f. Mempunyai komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi ditingkat nasional dan internasional

g. Melaksanakan KBM yang efektif dan efisien

h. Memfasilitasi peserta didik ke Perguruan Tinggi

i. Melestarikan penerapan budaya dan karakter bangsa

j. Menciptakan lingkungan yang asri

k. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mencegah pencemaran dan melakukan pelestarian terhadap sumber daya alam

l. Memiliki komitmen bersama untuk tidak merusak lingkungan sehingga terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat

5. Tujuan Sekolah

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, berakhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

6. Sasaran Mutu Sekolah

a. Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbarutelah menetapkan sasaran-sasaran mutu. Perencanaan dan penetapan sasaran mutudiarahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dalam upaya mencapai kebijakan mutu dan pemenuhan persyaratan-persyaratanpelanggan.

Untuk memastikan efektivitas pencapaian kebijakan mutu, maka Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbarutelah menetapkan bahwa :

1) Sasaran mutu harus direncanakan dan ditetapkan pada masing-masing unit kerja baik yang tergolong sebagai proses utama maupun sebagai proses pendukung, sasaran mutu harus disetujui kepala unit kerja dan disahkan oleh manajer puncak.

   Sasaran mutu harus dirancang secara spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan ada batas waktu yang jelas.

2) Kepala unit kerja bertanggung jawab terhadap pengkomunikasian agar sasaran mutu dapat dipahami tiap personil pelaksana.

b. Kepala unit kerja bertanggung jawab terhadap pencapaian sasaran-sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Sasaran-sasaran mutu yang telah ditetapkan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbarusecara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

TABEL IV. 7

SASARAN-SASARAN MUTU YANG TELAH DITETAPKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH1 PEKANBARUSECARA RINCI DAPAT DILIHAT PADA TABEL.

Sasaran Program **1 Tahun (2013 / 2014)** **(Program Jangka Pendek)**	**Sasaran Program** **4 Tahun (2013 / 2018)(ProgramJangka Menengah)**	**Sasaran Program 8 Tahun (2013 / 2020)(Program Jangka Panjang)**
1) 80 % Peserta didik melaksanakan shalat zhuhur berjama'ah di sekolah	1) 90 % Peserta didik melaksanakan shalat zhuhur berjama'ah di sekolah	1) 100 % Peserta didik melaksanakan shalat zhuhur berjama'ah di sekolah
2) 80% peserta didik yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	2) 90% peserta didik yang beragama Islam kelas X, XI, XII dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya.	2) 100% 90% peserta didik yang beragama Islam kelas X, XI, XII dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya.
3) Target pencapaian rata-rata Nilai Akhir Sekolah Al Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab (ISMUBA) 8,5	3) Target pencapaian rata-rata Nilai Akhir Sekolah Al Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab (ISMUBA) 9,0	3) Target pencapaian rata-rata Nilai Akhir Sekolah Al Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab (ISMUBA) 9,5
4) Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Nasional 8,0.	4) Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Nasional lulusan 8,5.	4) Target pencapaian rata-rata NilaiUjian Nasional lulusan 9,0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) 50 % lulusan dapat diterima di PTNdan PTS, melalui jalur undangan	5) 60 % lulusan dapat diterima di PTNdan PTS, melalui jalur undangan.	5) 70 % lulusan dapat diterima di PTNdan PTS, melalui jalur undangan.
6) Peserta didik mampu menjuarai perlombaan olimpiade OSN, O2SN,dan ekstrakurikuler tingkat kota, propinsi dan nasional	6) Peserta didik mampu menjuarai perlombaan olimpiade OSN, O2SN dan ekstrakurikuler tingkat kota, propinsi dan nasional	6) Peserta didik mampu menjuarai perlombaan olimpiade OSN, O2SN dan ekstrakurikuler tingkat kota, propinsi dan nasional
7) 85 % sarana prasarana pembelajaran dan sistim manajemen informasi yang sudah berbasis teknologi.	7) 90 % sarana prasarana pembelajaran dan sistim manajemen informasi yang sudah berbasis teknologi.	7) 100 % sarana prasarana pembelajaran dan sistim manajemen informasi yang sudah berbasis teknologi.
8) 50% peserta didik dapat aktif berbahasa inggris	8) 60% peserta didik dapat aktif berbahasa inggris	8) 75% peserta didik dapat aktif berbahasa inggris
9) 55% tenaga pendidik aktif berbahasa inggris	9) 75% tenaga pendidik aktif berbahasa inggris	9) 85% tenaga pendidik aktif berbahasa inggris

B. Penyajian Data

Bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru sangat nampak peranannya di kelas XII dikarenakan mereka sudah mulai merencanakan masa depan mereka setelah selesai atau tamat sekolah maka akan ada dua pilihan bagi mereka, yaitu akan bekerja ataukah melanjutkan kuliah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

di perguruan tinggi, keberhasilan siswa dalam menentukan ataupun memilih karir di masa depan sangat dipengaruhi oleh bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

1. Implementasi Bimbingan Karir dalam Pemilihan Jurusan perguruan Tinggi diSekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru

a. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi kebutuhan akan informasi karir tentang pemilihan jurusan perguruan tinggi bagi calon peserta bimbingan karir.

Berkenaan pelaksanaan guru bimbingan konseling terhadap identifikasi kebutuhan akan informasi karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggidapat diketahui dengan melihat kutipan wawancara dengan IGBK 1 (informan guru bimbingan konseling) berikut:

> "...Kalau mengenai melakukan identifikasi kebutuhan akan informasi karir tentang pemilihan jurusan perguruan tinggi yang pertama melihat data-data siswa potensinya.... termasuk apa bakatnya, minatnya. Kemudian mewawancarai siswa, menanyakan apa cita-cita siswa setelah lulus dari sekolah ini, dan menyebarkan angket penjaringan minat masuk perguruan tinggi..."(IGBK1/W1/11-21/2016)

Hal itu senada dengan IGBK 2 (informan guru bimbingan konseling 2) yang telah melaksanakan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi dapat dilihat pada:

> "...Kami guru bimbingan konseling di sekolah ini apabilamelaksanakan bimbingan karir mengenai pemilihan jurusan perguruan tinggi yang pertama kami identifikasi kebutuhan-kebutuhan siswa dulu..... dengan melihat data-data siswa dan mewawancarai kemudaian menyebarkan angket seperti itu....."(IGBK2/WI/7-14/2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dalam pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi oleh guru bimbingan konseling dapat dilihat dari pernyataan IS 1 (informan siswa 1) yang menyatakan bahwa :

> "...iya saya pernah ditanya ibu...mengenai jurusan dan perguruan tinggi terus...pernah juga mengisi angket pak...."(IS 1/WI/15-16/2016)

Dilanjutkan lagi dengan IS 2 (informan siswa 2)

> "...Iyaa pak... saya dan teman-teman di kelas mengisi angket mengenai perguruan tinggi dan jurusan apa yang diminati dengan demikian pak saya merasa banyak mendapatkan informasi mengenai pergurun tinggi dan jurusan, kalaulah kami tidak diberikan bimbingan karir, yang terkait dengan pemilihan jurusan ataupun jurusan-jurusan apa saja yang ada di perguruan tinggi, nama perguruan tinggi apa saja yang kan kami masuki nantinya, maka kami akan merasakan kebingungan pak.... dalam menentukan pemilihan jurusan dan perguruan tinggi..."(IS 2/W1/10-242016)

Dari pernyataan guru bimbingan konseling diatas, dapat diketahui bahwa bimbingan karir terkait dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi sangat diperhatikan oleh guru bimbingan konselingdilihat dari mencari informasi mengenai potensi dan cita-cita siswa, agar siswa nantin ketika memasuki perguruan tinggi sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan demikian para siswa diharapkan masuk di perguruan tinggi berdasarkan potensi yang dimiliki. Jadi dengan adanya identifikasi siswa sangat diperhatikanguru bimbingan konseling.

b. Guru bimbingan konseling menetapkan materi tentang bimbingan karir dan menetapkan subyek sasaran bimbingan**.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Guru bimbingan konselingdalam proses pemberian bimbingan karir memegang peran yang cukup besar sehingga tidak heran jika jalannya suatu proses pemberian bimbingan karir yang menentukan adalah guru bimbingan konseling. Oleh karenanya, guru bimbingan konseling seyogyanya bijak dan dapat memilih materi tentang bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi dan subyek sasarannya. Berkenaan dengan ini sebagaimana berikut:

> "...Ibu setelah melakukan identifikasi kebutuhan siswa tentu sudah tergambar materi apa yang akan ditetapkan dan disaat pemberian materi bimbingan karir disitu juga ibu membagikan browsur-browsur perguruan tinggi... jelas subyek sasarannya adalah kelas XII karena mereka sangat memerlukan bimbingan karir apalagi masalah jurusan perguruan tinggi bagi anak-anak yang mau melanjutkan jenjang pendidikannya..."(IGBK1/W1/27-37/2016)

Berkenaan apa yang disampaikan IGBK1 di lanjutkan dan didukung dengan IGBK 2 yang mengatakan :

> "...iya tentu kita siapkan materi bimbingan karir.... subjeknya jelas kelas XII karena merekalah yang sangat memerlukan..."(IGBK2/ WI/15-172016)

Berkenaan apa yang disampaikan IGBK 1 dan IGBK 2 dipertegas oleh IS 1 yang menyatakan:

> "...Pernah pak....sudah beberapa kali diberikan oleh guru BK mengenai bimbingan karir tentang masalah perguruan tinggi dan pernah juga dikasih beberapa browsur dari perguruan tinggi..."(IS1/WI/1-5/2016).

Berdasarkan hal diatas juga menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling sudah melaksanakan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perguruan tinggi hal ini di dukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa.

c. Guru bimbingan konseling melaksanakankegiatan bimbingan, mengaktifkan peserta bimbingan dan mengotimalkan penggunaan metode dan media.

Dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi guru bimbingan konseling mengaktifkan peserta dan mengoptimalkan penggunaan dengan metode dan media, hal ini dapat diketahui pada:

> "...Kalau mengenai metode yang digunakan dalam bimbingan karir iniyaitu metode ceramah.... wawancara.....dengan metode ini diharapkan siswa mudah memahami bimbingan yang diberikan... Kalau media kita menyebarkan angket, browsur-browsur mengenai perguruan tinggi dan slide melalui infokus juga..."(IGBK1/W1/38-45/2016)

Selanjutnya IGBK 2 juga menjelaskan hal yang senada, hal ini terlihat pada kutipan wawancara berikut:

> "...untuk metode yang digunakan dalam bimbingan karir biasanya ceramah itu kalau di kelas... kalau diruangan BK ya jelas kita wawancara sama siswa....kalau mengenai media infokus..."(IGBK/W1/43-45/2016)

Ditegaskan oleh IS 1 yang menyatakan bahwa:

> "....iyaaa pak... kami kalau masuk BK pake infokus sebagai medianya dan biasanya... ibu menjelaskan materinya..."(IS1/ W1/19-21/2016)

Pendapat IS 1 didukung oleh IS 2 dengan mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

> "....ya pak ibu tuu....memberikan materi dengan menjelaskan dan pernah juga pake angket kami yang ngisi paak..."(IS2/W1/24-27/2016)

Dari pernyataan guru bimbingan konseling sekolah diatas, dapat diketahui bahwa bimbingan karir terkait dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi sangat diperhatikan oleh guru bimbingan konseling. Terlihat dari mulai memberikan layanan terkait dengan bimbingan karir dan mempersiapkan materi.

Dalam pelaksanaan bimbingan karir terkait dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi perlu diketahui apa saja layanan yang digunakan ketika pelaksanaan bimbingan karir tersebut, hal ini bisa dilihat pada kutipan wawancara berikut:

> "...Kalau untuk layanan bimbingan dan konseling, ibu mengadakan bimbingan karir itu menggunakan layanan informasi, biasanya ibu memberikan bimbingan karir melalui layanan informasi yaitu memberikan informasi-informasi tentang pekerjan, nama-nama perguruan tinggi, kemudian diarahkan dan dalam proses pemberian informasi itu,ibu menggunakan media yaitu lembaran brosur-brosur dan power-point yaitu ibu tanyangkan melalui infokus..."(IGBK1/W1/45-55/2016)

Siswa harus dibekali dengan informasi-informasi yang terkait dengan perguruan tinggi baik nama-nama universitas begitu juga jurusan kemudian diarahkan. Karena mereka tidak memilki banyak pengetahuan tentang tata cara untuk memilih suatu perguruan tinggi, jurusan apa yang akan diambildan bagaimana caranya menuju kesana. Guru bimbingan konseling sangat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berperan untuk persiapan pemilihan jurusan yang akan dipilih para siswa di kelas XII, dilanjutkan IGBK 1 mengatakan:

> "....Untuk pemilihan jurusan perguruan tinggi, siswa dari kelas XII mereka masuk melalui berbagai jalur dan jalur pembelajaran lintas minat, jadi mereka bisa memasuki perguruan tinggi yang mereka mau dan mengambil jurusan yang sesuai dengan potensi dan minatnya sehingga mereka bisa mengikuti perkuliahan nantinya dengan baik..."(IGBK1/W1/55-6302016)

Hal ini diperkuat oleh IS 1 yang menyatakan:

> "....iya kami diajari pak.... bagaimana cara memasuki perguruan tinggi dan jurusan-jurusan apa yang kami minati pak..."(IS1/W1/21-24/2016)

Penjelasan yang diatas diperkuat oleh IS 2 yang mengatakan:

> "...Masuk perguruan tinggi kami diarahkan pak oleh ibu BK dan memilih jurusan itu disarankan oleh ibu sesuai dengan potensi dan jurusan yang diminati..."(IS2/W1/27-33/2016)

Dari pernyataan bimbingan konseling sekolah di atas, dapat dinilai bahwa bimbingan karir yang diberikan kepada kelas XII di sekolah sangat erat kaitannya dengan pemilihan jurusan ataupun persiapan pemilihan jurusan perguruan tinggi yaitu bimbingan konseling sekolah menyampaikan informasi tentang tata cara memasuki perguruan tinggi melalui jalur apa. Untuk menentukan universitas dan jurusan apa yang akan diambil oleh siswa tidak ditentukan oleh guru BK akan tetapi di arahkan sesaui dengan potensi dan minat yang dimiliki siswa tersebut, akan tetapi siswa yang akan memilih sendiri universitas dan jurusan apa yang akan dia ambil sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Pemilihan dan penentuan jurusan yang akan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilalui bukan merupakan hal yang mudah, dan bagi siswa akan menimbulkan banyak pertanyaan tentang jurusan yang akan diambilnya, kemudian disinilah guru bimbingan konseling akan menjelaskan jenis, macam apa dan juga syarat untuk masuk di perguruan tinggi. Dan bagi siswa yang berniat tidak melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi, mereka dibekali dengan informasi terkait dengan pekerjaan dan konselor memberikan mereka informasi tentang hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang bisa dilakukan oleh siswa setelah tamat sekolah yaitu jenis pekerjaan, lowongan kerja, bagaimana cara mencari pekerjaan dan lain sebagainya.

d. Guru bimbingan konseling memberikan motivasi pada siswa untuk melanjutkan pendidikan dan memilih jurusan yang tepat.

Pemberiaan motivasi dan informasi olehguru bimbingan konseling dapat bermanfaat bagi siswa dan dapat dijadikan suatuacuan bagaimana mempersiapkan segala seuatu dengan kematangan diri siswa dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut, agar menghasilkan masa depan yang baik dan sebagai generasi penerus bangsa yang produktif dan mempunyai daya pemikiran yang meninggi dalam pola pikir. Hal ini dapat dilihat pada:

> "...Ya ibu sering memberikan motivasi-motivasi agar siswa memilih jurusan perguruan tinggi itu sesuia dengan potensi yang dimilikinya, bakat, minatnya agar mereka nanti menjadi orang-orang yang berhasil itu harapan ibu..... a ketika ibu memberikan motivasi itu kepada mereka ibu tanyangkan juga video-video motivasi dengan harapan agara mereka memilih jurusan itu betul-betul sesuai dengan potensinya..."(IGBK1/W1/75-85/2016)

Senada dengan itu IGBK 2 juga mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

> "...Ya tentu diberikan motivasi-motivasi apalagi untuk kelas XII ini sebentar lagi mereka akan tamat...a mereka harus dibekali agar kalau seandainya mealnjutkan pendidkan ke jenjang yang lebih tinggi mereka lebih terarah kan begitu... kalau seandainya tidak melanjutkan lagi kita berikan motivasi dan informasi pekerjaan-pekerjaan...untuk masa depan mereka..."(IGBK/W1/32-40/2016)

Bahkan diperkuat oleh IS 1 yang menyatakan:

> "...Sering pak ibu BK memberikan motivasi apalagi kelas XII ini baik mengenai pekerjaan.... perguruan tinggi...dan memilih jurusan yang tepat... dengan begitu saya pribadi ya pak sangat terbantu untuk masa depan saya..."(IS1/W1/29-34/2016)

Senada dengan IS 2 yang memperkuat pernyataan diatas yang menyatakan:

> "...Ya pak ibu BK kalau masuk selalu akhirnya itu memberikan motivasi dan menanyangkan video motivasi juga..."(IS2/W1/37-40/2016)

Berkenaan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru bimbingan dan konseling sangat memperhatikan pemilihan jurusan perguruan tinggi dan mempuyai peranan yang besar terhadap siswa terutama untuk membantu siswa dalam menentukan jurusan perguruan tinggi yang layak dan terbaik sesuai dengan kemampuan siswa.

e. Guru bimbingan konseling mengevaluasi

Jika diatas dipaparkan pelaksanaan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi maka pada bagian ini akan memaparkan evaluasi setalah pelaksanaan pemberian materi mengenai bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi, hal ini dapat di ketahui pada:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

> "...Kalau mengenai evaluasinya, ibu menanyakan langsung kepada siswa kemana mereka akan melanjutkan pendidikan setelah lulus dari sekolah ini setelah ibu memberikan bimbingan karir itu..."(IGBK1/W1/65-70/2016)

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi guru bimbingan konseling mengevaluasi kembali pelaksanaan untuk melihat perkembangan siswa, hal ini disampaikan IGBK2 yang mengatkan:

> "...iya tentu kita evaluasi kembali sejauh mana siswa mengetahui jurusan dan perguruan tinggidengan cara menanyakansiswa..."(IGBK2/W1/26-28/2016)

Penjelasan IBGK di perkuat oleh IS 1 yang menjelaskan bahwa:

> "...iya pak.....setelah ibu masuk di kelas kami memberikan materi perguruan tinggi.... kami ditanyak kemana kami akan melanjutkan pendidikan dan diarahkan.(IS1/W1/28/2016)

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya evaluasi yang dilaksanakna guru bimbingan konseling menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling benar-benar melaksanakan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi.

f. Guru bimbingan konseling melaksanakan tindak lanjut.

Konselor atau guru bimbingan konseling dalam proses pemberian layanan memagang peranan yang cukup besar sehingga tidak heran jika jalannya suatu proses pemberian layanan yang menentukan adalah guru bimbingan konseling. Oleh karenanya, guru bimbingan konseling menindak lanjuti pelaksanan layanan yang telah diberikan yaitu bimbingan karir dalam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemilihan jurusan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan yang menyatakan:

> "....Ibu mengarahkan siswa agar memasuki perguruan tinggi dan memilih jurusan sesuai dengan potensi dan minat yang dimilikinya agar proses perkuliahannya nanti berjalan dengan baik."(IGBK1/W1/70-74/2016)

Berkenaan apa yang disampaikan IGBK1 dilanjutkan IGBK 2 yang menyatakan:

> "....ya sebagai tindak lanjut kami mengarahkan siswa sesuai dengan potensinya agar siswa nanti ketika masuki perguruan tinggi berjalan apa yang diharapkan kan begitu."(IGBK2/W1/29-32/2016)

Berdasarkan hal diatas menunjukan bahwa guru bimbingan konseling menunjukkan keseriusan agar siswa yang mereka asuh betul-betul memilih jurusan dan memasuki perguruan tinggi sesuai dengan potensinya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Bimbingan Karir dalam Pemilihan Jurusan perguruan Tinggi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru

a. Faktor pendukung, pendidikan guru, pengalaman dan pelatihan atau pertemuan karya ilmiah bimbingan konseling

Dalam melaksanakan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi tentu tidak terlepas dari faktorpendidikan guru bimbingan konselingdapat diketahui dengan melihat kutipan wawancara berikut:

> "...Iya ibuberlatar belakang alumni BK S1 STKIP PGRI di Padang..."(IGBK1/W1/99-109/2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar guru bimbingan konselingjuga mempengaruhi dalam melaksanakan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi dapat dilihat pada:

> "...ibu sudah menjadi guru BK Sudah 17 tahun dan selama mengajar BK banyak pengalaman yang ibu alami cuma kendalanya ketika melaksanakan bimbingan konseling tidak semua anak mau di konseling walaupun ada masalah yang sedang siswa hadapi jadi disitulah peran guru BK kita mengarahkan agar siswa mau di konseling guna menentaskan masalah yang sedang di alaminya..."(IGBK1/W1/99-109/2016)

Dilanjutkan penjelasan guru bimbingan konseling mengenai pelatihan atau karya ilmiah yang pernah diikuti yang menyatakan:

> "....Selama mengajar ibu sering mengikuti pelatihan-pelaitahan yang berkaitan dengan BK..."(IGBK1/W1/99-109/2016)

Diteruskan oleh IGBK 2 dengan mengatakan:

> "...kalau masalah pendidikan guru BK di sekolah ini ya semuanya berlatar BK termasuk bapak, bapak sudah lama di BK sudah 19 tahun hmm dan insyaallah bpak desember ini akan pensiun, tentu dengan begitu lama mengajar sudah banyak pengalamn-pengalaman yang sudah dijalani... e tapi alhamdulilah bapak senang bisa mengabdi samapi pensiun hmm...."(IGBK 2/W1/46-55/2016)

Kepala sekolah juga mengatakan terkait pendidikan guru BK beliau mengatakan:

> ".... Iya guru-guru BK di sekolah kita ini semuanya berlatar S1 BK karena apabila berlatar BK maka menjalankan program BK akan berjalan dengan baik..."(KS/W1/10-14/2016)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti diatas,faktor yang mempengaruhi bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi dapat diketahui bahwa pendidikan guru bimbingan konseling di Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaruberlatar belakang BK. Dengan demikian pelaksanan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Peknabaru dianggap efektif.

b. Faktor penghambat, yang meliputi siswa, orangtua siswadan status sosial ekonomi keluarga

Dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sesuai dengan penjelasan IGBK 1 yang menyatakan:

> "...Faktor-faktor yang mempengaruhinya yang pertama diri siswa sendiriyang ragu-ragu mengikuti layanan bimbingan konseling, status ekonomi keluarga dan orangtua, kenapa karena keinginan anak berbeda dengan keinginan orang tua sementara anak tidak mampu disitu. Disitulah bimbingan karirnya kita laksanakan kembali agar siswa benar-benar memasuki dan memilih jurusan perguruan tinggi itu sesuai dengan keinginan dan minatnya..."(IGBK 1/W1/88-96/2016)

Dilanjutkan lagi beliau menjelaskan:

> "...Iya jelas pasti kita menjalin kerja sama dengan wali kelas, orangtuapara siswa ada yang dipanggil dan kalau perlu kunjungan rumah kita laksanakan..."(IGBK1/W1/119-120/2106)

Diperkuat lagi oleh IGBK 2:

> "...Iya sebagai guru BK harus menjalin kerja sama baik dengan wali kelas, mata pelajar dan orangtua untuk kebaikan siswa..."(IGBK/W1/57-60/2016)

Berkenaan dengan apa yang telah dipaparkan di atas maka jelaslah adanya faktor penghambat dan adanya kerjasama atau hubungan antara guru

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan konseling, wali kelas dan orangtua telah tercipta sebagaimana yang diharapkan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Bimbingan Karir dalam Pemilihan Jurusan perguruan Tinggi diSekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Pekanbaru

a. Mengidentifikasi KebutuhanInformasi Karir Tentang Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Bagi Calon Peserta Bimbingan Karir

Dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru telah melaksanakan bimbingan karir terkait dengan pemilihan jurusan perguruan tinggibahkan sangat diperhatikan oleh guru bimbingan konseling,salah satunya ditandai denganmencari informasi mengenai potensi dan cita-cita siswa, agar siswa nantinya ketika memasuki perguruan tinggi sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kemudian setelah itu gurubimbingan konseling mengidentifikasi kebutuhan siswa mengenai informasi karir tentang pemilihan jurusan perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan terlihat bimbingan karir yang dilaksanakan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas muhammadiyah 1 Pekanbaru sudah berjalan baik hal ini terlihat dari guru bimbingan konseling mengidentifikasi kebutuhan siswa.

Temuan peneliti didiukung oleh pendapat Menurut Wilson proses penemuan informasi berawal dari seorang pengguna membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

informasi, dari kebutuhan ini maka timbul perilaku penemuan informasi (Information Seeking Behaviour). Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan maka pengguna akan mencari melalui sistem informasi atau melalui sumber-sumber informasi lainnya. Dari perilaku penemuan informasi ini akan ada dua kemungkinan, yaitu sukses atau gagal. Dapat dikatakan sukses apabila pengguna menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan dikatakan gagal apabila pengguna tidak menemukan informasi yang sesuai kebutuhan atau bahkan tidak mendapatkan informasi sama sekali. Selanjutnya pengguna akan memanfaatkan informasi yang diperoleh tersebut. Dari sinilah akan diketahui, apakah pengguna puas atas informasi yang didapatkan atau sebaliknya.[1]

Berdasarkan wawancara, pengamatan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling telah mengimplemtasikan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi berjalan dengan baik.

b. Guru Bimbingan Konseling Menetapkan Materi Tentang Bimbingan Karir dan Menetapkan Subyek Sasaran Bimbingan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa guru bimbingan konseling telah mengidentifikasi

[1]Puri, Chemmy Trias Sekaring. 2013. *Pola Perilaku Penemuan Infromasi (Information Seeking Behaviour) Mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Airlangga*, diakses rabu, 14 desember 2016 http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20Chemmy.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebutuhan siswa,selanjutnya melaksanakan bimbingan karir terkait dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi, bimbingan karir diberikan kepada siswa kelas XII oleh guru bimbingan konseling di SMA muhammadiyah 1 Pekanbaru. Guru bimbingan konseling memberikan informasi-informasi terkait perguruan tinggi yang akan dimasuki oleh siswa yang lulus sehingga siswatersebut dapat melanjutkan studinya sesuai dengan potensi yang ada dalam diri siswa.

Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa guru bimbingan konseling telah melaksanakan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan tepat pada sasaran yaitu kelas XII yang membutuhkan informasi-informasi mengenai jurusan dan perguruan tinggi.

c. Melaksanakan Kegiatan Bimbingan Mengaktifkan Peserta Bimbingan dan Mengotimalkan Penggunaan Metode dan Media

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, IGBK1, IGBK2, IS1 dan IS2 telah melaksanakan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi dengan layanan informasi, metode ceramah, wawancara dan beberapa mediauntuk memudahkan pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan, kemudian guru bimbingan konseling memberikan informasi-informasi bagaimana cara memasuki perguruan tinggi dan memilih jurusan yang tepat.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengadakan penelitian, bahwa guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammadiyah1Pekanbarumemberikan bimbingan karir dengan menggunakan layanan informasi, metode ceramah, dan informasi seputar pekerjaan dimasa depan dan juga tentang melanjutkan pendidikandi perguruan tinggi dan di dukung sarana prasarana yang lengkap

d. Memberikan Motivasi Pada Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan dan Memilih Jurusan yang Tepat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, guru bimbingan konseling memberikan motivasi mengenai pemilihan jurusan perguruan tinggi agar siswa benar-benar memilih jurusan tepat sesuai dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan pengamatan, guru bimbingan konseling menunjukkan perhatian agar siswa melanjutkan pendidikan dan memilih jurusan yang tepat dengan cara memberikan motivasi-motivasi.

e. Guru Bimbingan Konseling Mengevaluasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dalam pelaksanaaan bimbingan karir terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi guru bimbingan konseling mengevaluasi pelaksanaan yang telah diberikan menanyakan kemana siswa melanjutkan pendidikannya, mengevaluasi sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah diberikan dan mengenai jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru bimbingan konseling menunjukkan perhatiannya kepada siswa agar benar-benar memahami apa yang telah disampaikan terkait dengan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi hal ini ditandai dengan melaksanakan evaluasi.

f. Guru Bimbingan Konseling Melaksanakan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, guru bimbingan konseling menunjukkan keseriusannya dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi terlihat setelah mengevaluasi pelaksanaan yang telah diberikan kemudian melaksanakan tindak lanjut kepada siswa dengan pengarahan-pengarahan memasuki perguruan tinggi dan memilih jurusan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan peneliti guru bimbingan konseling memang menindak lanjuti program pelaksanaan yang telah diberikan dengan mengarahkan siswa agar memilih jurusan yang sesuai dengan potensinya artinya tidak asal pilih ataupun mengikuti pilihan temannya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Bimbingan Karir dalam Pemilihan Jurusan perguruan Tinggi

a. Faktor Pendukung yang MeliputiPendidikan Guru danPelatihan Atau Pertemuan Karya Ilmiah Bimbingan Konseling

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, faktor yang mempengaruhi bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi yaitu pendidikan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah1 Peknabaru berlatar belakang BK.

Guru bimbingan konseling telah sering mengikuti pelatihan-pelatihan, dan sudah 17 tahun mengajar yang terkait dengan BK dan di dukung sarana prasarana yang lengkap. Hal ini menunjukkan bahawa guru bimbingan konseling diSekolah Menengah Atas muhammadiyah 1 Pekanbaru berpengalaman dalam pelaksanaan bimbingan karir.

b. Faktor Penghambat yang Meliputi Siswa,Orangtua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, faktor yang mempengaruhi bimbingan karir dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi selain dari faktor pendukung seperti pendidikan guru bimbingan konseling yaitu faktor penghambat yaitu siswa, orangtuadan status sosial ekonomi keluarga yang tidak mendukunghal ini sesuai dengan penjelasan guru bimbingan konseling. Selain itu, kerja sama guru bimbingan konseling terjalin baik dengan orangtua.

Kerjasama ini sangat perlu bahkan penting untuk guru bimbingan konseling, hal ini dilakukan untuk memperlancar kegiatan bimbingan konseling yang telah diprogramkan diSekolah Menengah Atas muhammadiyah 1 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau